



TAJUK	<p>Proyek pembangunan kawasan pengelolaan sampah Intermediate Treatment Facility (ITF) pusat karbonasi di Bawuran, Pleret, terhenti karena masalah dana. Padahal, bangunan kawasan ITF tersebut saat ini telah mencapai 70%. Total anggaran untuk pembangunan itu mencapai Rp17 miliar.</p> <p>Sebelumnya, ITF Bawuran juga sempat terkendala akibat dana. Hanya kemudian ada investor yang mau menyuntikkan dananya. Sayangnya, masalah itu kembali muncul.</p> <p>Melihat masalah ini,</p>	<p>seyogyanya, Pemda DIY bersama Pemkab Bantul dan Pemkot Jogja harus berkoordinasi untuk menyelesaikan proyek ini. Mangkraknya pembangunan ITF Bawuran menjadi bukti bahwa koordinasi selama ini tidak bisa berjalan maksimal. Padahal, keberadaan ITF ini diharapkan mampu menyelesaikan persoalan sampah di Bantul dan Jogja.</p> <p>Pemda DIY harus turun tangan, jangan hanya menunggu laporan dan mengandalkan BUMD untuk pembangunan ini. Pemda DIY harus melakukan akselerasi agar ITF bisa terealisasi dan segera beroperasi. Mengingat</p>	<p>keberadaan fasilitas pengolahan sampah ini sudah lintas daerah.</p> <p>Proyek pembangunan ITF itu diproyeksi mampu mengolah sampah 70 ton per hari. Sampah yang diolah itu rencananya berasal dari Kabupaten Bantul dan Kota Jogja, yang hingga saat ini masih kesulitan mengolah sampah.</p> <p>Di Kota Jogja sendiri saat ini masalah sampah belum bisa diatasi. Gunung sampah masih sering terlihat, salah satunya di Kotabaru yang sempat viral beberapa hari lalu.</p> <p>Pemkot Jogja berencana mengoperasikan empat TPS3R,</p>	<p>yakni di Nitikan, Kranon, Karangmiri dan Piyungan. Sayangnya, semuanya belum bisa berjalan lancar. TPS3R Karangmiri dan Piyungan belum berjalan maksimal. Karangmiri sudah beroperasi tapi masih terbatas, hanya mengolah sekitar 10 ton sehari saja. Belum bisa dimaksimalkan, karena sedang ada proses pembicaraan legalitas terkait dengan lahan. Standarnya tempat tersebut bisa mengolah sampai 20-30 ton sampah. Sedangkan, TPS3R di Piyungan yang menggunakan lahan pinjaman dari Pemda DIY seluas 2.600 meter persegi,</p>	<p>saat ini sedang berlangsung pembangunan area insenerator. TPS3R Nitikan dan Kranon saat ini beroperasi maksimal, dengan kapasitas pengolahan sampah di Kranon 30 ton per hari dan Nitikan 60 ton per hari karena menggunakan dua mesin. Kedua TPS3R itu beroperasi dalam dua sif, dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB.</p> <p>Sementara timbulan sampah Kota Jogja saat ini diperkirakan sekitar 300 ton per hari. Jika ITF Bawuran bisa kelar, tentunya bisa ikut berkontribusi dalam penanganan sampah di Kota Jogja.</p>
--------------	---	--	--	---	--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005